



SERAPAN ANGGARAN 56 PERSEN

## OPD Diminta Kebut Kinerja

**UMBULHARJO (MERA-  
 PD)** - Memasuki triwulan keempat serapan anggaran dalam APBD tahun 2017 Kota Yogyakarta baru mencapai sekitar 56 persen. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diminta segera merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kadri Renggono mengutarakan, serapan anggaran APBD 2017 Kota Yogyakarta sampai 12 Oktober 2017 sekitar 56 persen. Jumlah itu baru sekitar Rp 918 miliar dari total anggaran belanja sebesar Rp 1,64 triliun dalam APBD 2017 Kota Yogyakarta. "Serapannya sekitar 56 persen. Serapan paling banyak dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan," kata Kadri, Rabu (18/10).

Diakuinya serapan anggaran itu masih minim. Dia menilai serapan anggaran yang baru mencapai separuh itu karena ada beberapa paket pekerjaan masih proses lelang dan gagal lelang. Di samping



MERAPI-TRI DARMIYATI

Salah satu proyek fisik Pemkot Yogyakarta berupa pembangunan Kantor Inspektorat di utara Balaikota masih dalam pengerjaan.

itu ada perubahan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) di OPD Pemkot Yogyakarta.

Sistem pembayaran nontunai di atas Rp 500 ribu untuk belanja pemkot diakuinya mempengaruhi serapan anggaran masih minim. Tapi menurutnya pengaruh transaksi nontunai tidak signifikan. "Non tunai itu hanya cara pembayarannya. Serapan anggaran terkait pelaksanaan kegiatan," imbuhnya.

Walaupun masih minim, pihaknya optimis serapan APBD 2017 pada akhir tahun anggaran bisa mencapai target yang direncanakan yakni 95 persen. Untuk mengejar serapan anggaran itu pihaknya telah menyiapkan Surat Edaran dari Sekda terkait menghadapi jelang akhir tahun. OPD-OPD di Pemkot Yogyakarta juga diminta segera melaksanakan pekerjaan yang direncanakan pada triwulan keempat 2017. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005